

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era milenial sekarang ini kesadaran tentang kesehatan sangat penting. Kesadaran akan sehat ini harus dimiliki karena dengan tubuh yang sehat akan mempermudah segala hal termasuk melakukan aktivitas sehari-hari. Aktivitas tidak akan berjalan dengan lancar apabila tubuh dalam keadaan sakit dan kesuksesan hidup juga tidak dapat dinikmati apabila tubuh dalam keadaan sakit.

Kesehatan merupakan sebuah anugerah yang diberikan oleh Allah SWT dan sepantasnya dijaga sebagaimana yang telah diriwayatkan dalam hadist Al-Bukhari, Abbas ra beliau berkata: “Nabi Muhammad SAW bersabda dua kenikmatan yang dapat memperdaya banyak manusia adalah sehat dan waktu luang” (HR. Al-Bukhari). Hadist tersebut dapat disimpulkan banyak manusia yang lalai akan kesehatannya. Maka dari itu kita sebagai manusia harus menjaga apa yang telah di Anugerahkan Allah SWT.

Cervical Root Syndrome adalah suatu kondisi yang disebabkan oleh iritasi atau kompresi pada radikulopati cervical akibat adanya tonjolan pada discus intervertebralis sehingga menyebabkan hilangnya sensoris dan motorik (Liang Cui, 2019). Cervical Root Syndrome merupakan kelainan disfungsi akar saraf cervical yang sering kali disertai rasa nyeri yang menjalar

dari leher sampai ke area yang dikendalikan oleh akar saraf yang rusak (Borrella-Andres et al., 2021).

Adapun beberapa gejala lain yang umum seperti spasme otot dan mengakibatkan keterbatasan gerak pada leher.

Angka kejadian kasus cervical root syndrome pada wanita sebesar 27,2% ini lebih tinggi dibandingkan pria dengan presentase 17,4% pada usia 45 sampai 49 tahun (Siswanto, 2022). Kasus cervical root syndrome 83 kasus per 100.000, dengan prevalensi meningkat pada dekade keempat dan kelima kehidupan dan disertai dengan gejala nyeri serta lengan (Waliyatun Jannah et al., 2023).

Fisioterapi sebagai bagian pelayanan kesehatan berperan aktif dalam upaya penanganan kasus cervical root syndrome untuk mengurangi nyeri, mengurangi spasme, dan meningkatkan Range Of Motion (ROM) dan mengembalikan kemampuan fungsional pasien untuk meningkatkan kualitas hidup (Waliyatun et al., 2023). Modalitas fisioterapi yang dapat digunakan pada kasus cervical root syndrome diantaranya yaitu Infra Red dan pemberian terapi latihan berupa Stretching dan Manual Traction Cervical.

Infra Red (sinar infra merah) adalah pancaran gelombang elektromagnetik dengan panjang gelombang 7.700 \AA sampai $4.000.000 \text{ \AA}$ yang digunakan untuk pengobatan medis dari 7.700 \AA sampai 120.000 \AA atau 15.000 \AA (Amstrong) (Juraidah et al, 2023). Infra Red dapat meningkatkan prosedur dengan memberikan manfaat langsung relaksasi otot dan analgesi (Asiduba Igwe et al, 2022).

Peningkatan fungsi cervical dapat dicapai dengan mengembalikan keseimbangan otot normal melalui stretching (Liang et al, 2019). Streching pada otot dapat menekan rangasangan refleksi tulang belakang monosinaptik yang menyebabkan peningkatan ekstensibilitas jaringan otot. Stretching telah terbukti mengurangi nyeri dan kekakuan otot (Alfawaz et al, 2020).

Menurut (Garg, 2019), Cervical Traction merupakan salah satu intervensi dalam manajemen non-bedah pada nyeri leher dan direkomendasikan untuk nyeri leher. Cervical Traction dapat digunakan untuk mengurangi nyeri atau rasa sakit dan kecacatan pada radikulopati cervical melalui induksi pemisahan korpus vertebra, pergerakan sendi facet, perluasan foramen intervertebralis dan peregangan jaringan lunak (Waliyatun Jannah et al, 2023). Manual Traction adalah cara lain untuk memberikan traksi pada leher dengan teknik manual yaitu menggunakan tangan terapis untuk menarik leher dan memberikan kekuatan traksi (Brett Sears, 2022).

Pada pernyataan diatas menunjukan prevalensi kasus cervical root syndrome yang cukup tinggi. Penanganan fisioterapi cukup berperan dalam menangani problematika dari kasus tersebut maka penulis mengambil kasus dalam proposal KTI berjudul “APLIKASI FISIOTERAPI INFRA RED, STRETCHING DAN MANUAL TRACTION CERVICAL PADA KONDISI CERVICAL ROOT SYNDROME”

1.2 Identifikasi Masalah

Problematika yang muncul pada pasien dengan kondisi *Cervical Root Syndrome* pada Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. Nyeri pada bagian belakang leher sampai ke lengan
2. *Spasme m. upper trapezius*
3. Adanya kesemutan pada jari-jari tangan bilateral
4. Gangguan fungsional seperti dalam melakukan sujud dan mengambil barang yang ada di atas

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi pada penurunan *spasme* otot dan derajat nyeri menggunakan modalitas *Infra Red*, *Stretching*, dan *Manual Traction Cervical* pada kondisi *Cervical Root Syndrome*.

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tentang aplikasi fisioterapi *Infra Red*, *Stretching* dan *Manual Traction Cervical* pada kasus *Cervical Root Syndrome*

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh pemberian *Infra Red* terhadap penurunan *spasme* otot pada kondisi *Cervical Root Syndrome*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Stretching* terhadap penurunan nyeri pada kondisi *Cervical Root Syndrome*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Manual Cervical Traction* terhadap penurunan nyeri pada kondisi *Cervical Root Syndrome*.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Infra Red* terhadap penurunan *spasme* otot pada kondisi *Cervical Root Syndrome*?
2. Bagaimana pengaruh *Stretching* terhadap penurunan nyeri pada kondisi *Cervical Root Syndrome*?
3. Bagaimana pengaruh *Manual Traction Cervical* terhadap penurunan nyeri pada kondisi *Cervical Root Syndrome*?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tentang aplikasi fisioterapi *Infra Red*, *Stretching* dan *Manual Traction Cervical* pada kasus *Cervical Root Syndrome*

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh pemberian *Infra Red* terhadap penurunan *spasme* otot pada kondisi *Cervical Root Syndrome*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Stretching* dan *Manual Traction Cervical* terhadap penurunan nyeri pada kondisi *Cervical Root Syndrome*.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan sebagai panduan dalam melakukan penanganan fisioterapi pada kondisi *Cervical Root Syndrome*.

2. Bagi Institusi

Dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan pada institusi khususnya dalam bidang kesehatan.

3. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan masyarakat mengenai peran fisioterapi pada kasus *Cervial Root Syndrome*

4. Bagi Fisioterapis

Sebagai referensi atau acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang *Infra Red, Stretching* dan *Manual Traction Cervical* pada kondisi *Cervical Root Syndrome*